

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Setiap studi penelitian yang diteliti disesuaikan dengan metodologi penelitian, dan seorang peneliti harus memahami metodologi yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang dibutuhkan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati yaitu tentang analisis prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng.

Menurut Arikunto (2010:3) istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Nazir (2009:54) penelitian deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2014:5).”

Sedangkan Penelitian Kualitatif menurut Shodiq (2009:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek dengan cara memecahkan permasalahan yang ada dengan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dan menggambarkan suatu hasil penelitian yang berguna untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang tanpa melalui prosedur statistik.

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

#### **3.2.1 Sistem Akuntansi Penggajian**

Menurut Mulyadi (2008:385) sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini :

1. Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa, yang karyawan harus menandatangani setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau dapat menggunakan kartu hadir

berupa (*clock card*) yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu (*time recorder machine*). Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan untuk menentukan gaji dan upah karyawan. Bagi karyawan yang digaji bulanan, daftar hadir digunakan untuk menentukan apakah karyawan dapat memperoleh gaji penuh, atau harus dipotong karena ketidakhadiran mereka. Daftar hadir ini digunakan juga untuk menentukan apakah karyawan bekerja diperusahaan dalam jam biasa atau jam lembur (*overtime*), sehingga dapat digunakan apakah karyawan akan menerima gaji saja atau tunjangan lembur (yang terakhir ini umumnya bertarif diatas tarif gaji biasa).

## 2. Prosedur pembuatan daftar gaji

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuat daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir. Jika gaji karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, informasi mengenai potongan PPh Pasal 21 dihitung oleh fungsi pembuat daftar gaji atas dasar data yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan. Potongan PPh Pasal 21 ini dicantumkan dalam daftar gaji.

### 3. Prosedur distribusi biaya gaji

Dalam prosedur distribusi biaya gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

### 4. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji biasanya dilakukan oleh juru bayar (*pay master*). Pembayaran gaji dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji kepada karyawan.

## **3.3 Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian**

### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang beralamatkan di JL. A Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Jombang. Peneliti memilih objek penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern penggajian karena PT. BPRS Lantabur Tebuireng belum pernah melakukan analisis prosedur sistem akuntansi penggajian.

### **3.3.2 Informan Penelitian**

Andi (2010:147) Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini sumber informasi penelitian (informan) diperoleh dari Pimpinan, HRD, Bagian Penggajian, beberapa Karyawan PT. BPRS Lantabur Tebuireng.

## **3.4 Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Untuk mendukung penelitian, maka jenis data yang digunakan yaitu:

Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang tidak dapat dihitung dan bukan berupa angka-angka (Etta dan Sopiah, 2010 : 26) yang meliputi data kualitatif antara lain sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan dan kegiatan proses produksi.

Data berupa sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan diperoleh dengan cara wawancara langsung dan melihat secara langsung.

### **3.4.2 Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015:376) Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian melalui wawancara kepada HRD, bagian penggajian dan beberapa karyawan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:376) Data Sekunder adalah suatu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2015:375)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015:384) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dalam dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu melakukan pengopian atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2015:396)

## 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, sehingga memperoleh pemahaman mengenai konsep dan landasan teori yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan.

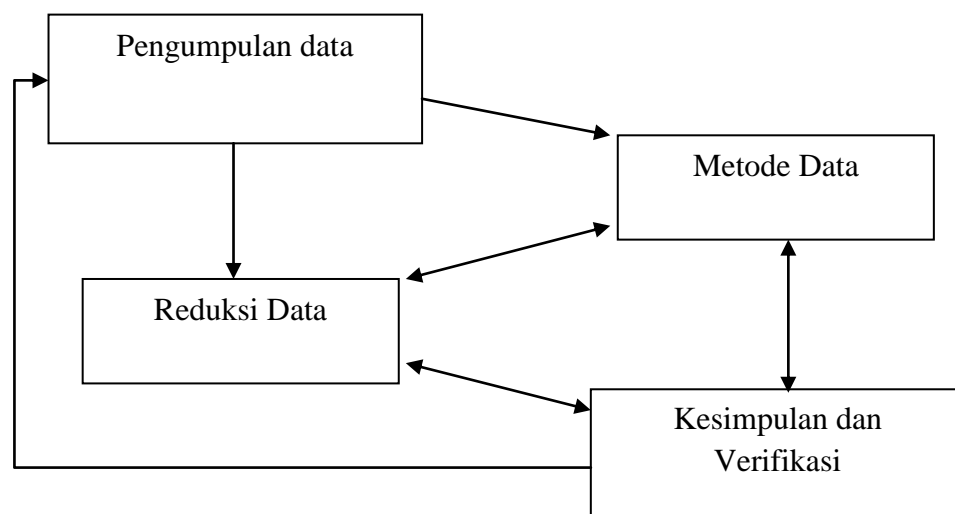
### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif-kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013 : 404) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Metode data (*data display*). Bentuk yang paling sering dari model kualitatif selama ini adalah teks naratif , selanjutnya di sarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan chart
3. Kesimpulan dan Verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen analisis data: model interaktif

(Sumber: Sugiyono, 2013: 405)



Dari uraian diatas, maka secara sistematis analisa dan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan studi lapangan tentang sistem pengendalian intern penggajian di PT. BPRS Lantabur Tebuireng.
2. Melakukan reduksi data pada data yang sudah terkumpul, merangkum dan memilih-milih data pokok dan memfokuskan pada hal hal penting yang relevan dengan penelitian ini
3. Menyajikan data hasil penelitian secara deskriptif kemudian dianalisis dan disesuaikan antara konsep dan pelaksanaan penerapan sistem pengendalian intern penggajian
4. Penarikan simpulan secara diskriptif verifikasi mendeskripsikan hasil yang diperoleh yang merupakan hasil akhir penelitian secara keseluruhan